

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan anak menyalahgunakan narkoba adalah kurangnya komunikasi anak dengan keluarga dan juga pengaruh lingkungan. Kurang komunikasinya anak dengan keluarga dikarenakan kedua orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga perhatian dan kasih sayang terhadap anak menjadi kurang, hal ini dapat menyebabkan kenakalan terhadap anak dan dapat menyebabkan anak terjerumus untuk melakukan penyalahgunaan narkoba. Dan Peranan lingkungan sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak, apabila lingkungan tempat tinggal anak baik, maka pembentuk karakter anak akan baik, sedangkan apabila lingkungan tempat tinggal anak tidak baik, maka akan mudah terbentuk karakter kepribadian anak yang tidak baik.
2. Sanksi pidana penjara yang dikenakan kepada anak yang melanggar tindak pidana penyalahgunaan narkoba adalah  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari ancaman pidana penjara bagi orang dewasa. Anak yang menyalahgunakan narkoba golongan 1 dijatuhkan sanksi pidana penjara selama 13-24 bulan. Sedangkan anak yang menyalahgunakan narkoba golongan 2 dijatuhkan sanksi pidana penjara selama 6-12 bulan.

## **B. SARAN-SARAN**

Dari hasil kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kiranya para orang tua memberikan perhatian yang serius dalam mengawasi, membimbing anak-anaknya agar jangan sampai terjerumus pada penyalahgunaan narkoba dan orang tua seharusnya membimbing dan membina anak mulai dari kecil agar didalam diri anak tertanam atau terdapat pembinaan mental, agama, sosial, moral dan etika yang baik dan anak juga dapat membentengi diri dari dampak negatif.
2. Kiranya kepada masyarakat turut berpartisipasi dalam menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba yang dapat mengganggu jiwa dan perkembangan anak. Karena anak hidup dan berkembang di dalam masyarakat jadi pertumbuhan anak sangat erat kaitannya dengan keadaan masyarakat sekitar.
3. Sekolah juga sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan tentang narkoba dan menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak, dimana di sekolah anak bertemu dengan anak-anak yang berbagai macam sifat. Oleh karena itu, sekolah dapat mendidik siswa kearah yang lebih baik. Dengan cara sekolah mengadakan sistem bimbingan dan konseling yang fungsinya membantu anak yang mempunyai masalah agar anak tidak terlarut dalam masalahnya dan akhirnya anak mencari jalan keluar dengan menggunakan narkoba.

4. Kiranya kepada pemerintah/ pihak aparat maupun semua elemen masyarakat, perlu semakin diintensifkan penyuluhan-penyuluhan tentang bahaya narkoba, sehingga masyarakat semakin menyadari bahwa narkoba pada dasarnya bermanfaat bila tepat dalam penggunaan, namun sangat berbahaya jika disalahgunakan. Dengan kesadaran ini, maka setiap keluarga dapat membuat upaya-upaya pencegahan secara internal keluarga. Pertahanan keluarga ini adalah merupakan usaha yang terpenting dalam mencegah terjadinya tindak kejahatan terhadap penyalahgunaan narkoba.
5. Kiranya kepada aparat pemerintah yang berwenang dalam pembinaan anak yang berhadapan dengan hukum khususnya anak yang melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkoba, apabila harus dijatuhi pidana sebagai perspektif pelaksanaan pembinaan terhadap anak, maka perspektif yang melatar belakangi pembinaan tersebut semata-mata disesuaikan dengan kondisi anak demi memenuhi kebutuhan perkembangan fisik dan psikisnya.
6. Untuk semakin meningkatkan mutu pembinaan terhadap para narapidana anak khususnya para narapidana penyalahgunaan narkoba, maka perlu difikirkan untuk dibuatkan suatu kegiatan psikologis yang melibatkan ahli psikologi, sehingga hal-hal yang dari dalam diri narapidana anak dapat merangsang keinginan yang berhubungan dengan narkoba dapat ditiadakan. Kegiatan-kegiatan ini bisa berupa konsultasi rutin dalam waktu tertentu dengan psikolog.